

# PERAN *NEW WORLD TOGETHER* (NWT) DALAM MENANGANI ISU KERUSAKAN LINGKUNGAN DI BALI

Joys Merry Gaité<sup>1\*</sup>, Harits Dwi Wiratma<sup>2</sup>, Yeyen Subandi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Hubungan Internasional, Universitas Respati Yogyakarta

Corresponding Author's e-mail : [joysgaité804@gmail.com](mailto:joysgaité804@gmail.com)<sup>1\*</sup>

**ARMADA**  
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

**ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin**

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 6 June 2023

Page: 491-500

**DOI:**

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i6.590>

#### **Article History:**

Received: June, 07 2023

Revised: June, 14 2023

Accepted: June, 15 2023

**Abstract** : The completed research aims to see the handling of environmental issues that occur in Bali, Indonesia. Environmental problems become very urgent, even environmental damage events can become a disaster and severe damage due to lack of awareness in the community to protect and care for the surrounding environment. This research will be studied with the role theory of Non-Government Organizations (NGOs) to analyze the role of New World Together (NWT) in solving environmental problems; this research uses qualitative research methods. This research is the result of an NGO in its work, namely NWT. The results showed the role of NWT in overcoming the issue of environmental damage in Bali by compiling three main programs, namely online programs, consulting services, and retreats. Some development in environmentally sound projects is carried out as a form of NGO sensitivity and responsibility.

**Keywords** : Development, Environmental issues, NGOs, NWT.

**Abstrak** : Penelitian yang telah selesai dilakukan bertujuan melihat penanganan terhadap isu lingkungan yang terjadi di Bali, Indonesia. Permasalahan mengenai lingkungan menjadi sangat mendesak, bahkan peristiwa kerusakan lingkungan dapat menjadi sebuah bencana dan kerusakan hebat dikarenakan kurangnya kesadaran pada masyarakat untuk menjaga dan merawat lingkungan sekitar. Penelitian ini akan di kaji dengan teori peran Non-Government Organizations (NGO) untuk menganalisis peran New World Together (NWT) dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan hasil terhadap sebuah NGO dalam kiprahnya, yaitu NWT. Hasil penelitian menunjukkan peran NWT dalam mengatasi isu kerusakan lingkungan di Bali dengan Menyusun tiga program utama yaitu program *online*, *consultan service*, dan *retret*. Beberapa pembangunan dalam proyek yang berwawasan lingkungan dilakukan sebagai bentuk sensitivitas dan tanggung jawab NGO.

**Kata Kunci** : Isu lingkungan, NGO, NWT, Pembangunan.

## PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang dihadapi dengan persoalan global. Spesies manusia berada di persimpangan jalan. Globalisasi yang di bawa oleh ekonomi konsumeris, individualis, materialis yang di dorong oleh persaingan untuk keuntungan jangka pendek, akumulasi modal yang tidak terbatas dan pertumbuhan kompulsif tampaknya telah serba salah. semakin banyak fakta yang

mengkhawatirkan menunjukkan kehancuran ekosistem planet ini, hilangnya keanekaragaman hayati, perubahan iklim, berkurangnya Sumber Daya Alam (SDA), peningkatan polusi, kemiskinan, meningkatnya polarisasi masyarakat yang terfragmentasi dan merosot serta meningkatnya ketidaksetaraan sosial. Permasalahan global sangat banyak terjadi, Seiring dengan perjalanan waktu, kondisi SDA yang makin berkurang atau langka adalah minyak, air, dan udara bersih. Pada saat yang sama ketergantungan akan SDA itu makin meningkat atau sangat di butuhkan. Iklim dunia secara menyeluruh sedang mengalami kerusakan sebagai konsekuensi dari aktivitas manusia. Hal ini disebabkan oleh peningkatan konsentrasi gas-gas yang menghalangi pantulan energi sinar matahari dari bumi, planet yang kita huni menjadi lebih panas (Anwar, Affendi, Rustiadi, 2000).

Lingkungan adalah sumber daya. Oleh karena itu, perlu untuk mengelola sumber daya tersebut dengan bijaksana. Di dalam berkaitan dengan memasukkan lingkungan hidup sebagai sumber daya, maka pada prinsipnya lingkungan hidup adalah sumber daya yang diperlukan untuk keberadaannya oleh makhluk lain, terutama manusia. Hubungan antara perubahan iklim dengan kesehatan manusia adalah sangat kompleks. Terdapat dampak langsung seperti penyakit atau kematian yang berhubungan dengan suhu yang ekstrim dan efek pencemaran udara oleh spora dan jamur. Selebihnya adalah dampak yang tidak langsung dan mengakibatkan penyakit yang ditularkan melalui air atau makanan, penyakit yang ditularkan melalui *vector* dari *rodent*, atau penyakit karena kekurangan air dan makanan, perubahan iklim mengancam stabilitas ekosistem dan keanekaragaman makhluk hidup atau *biodiversity* (Adriyani, 2019). Kerusakan sistem fisik dan ekologi bumi ini juga dapat dibuktikan dengan adanya penipisan degradasi tanah, dan perubahan sistem atau siklus air.

Konsekuensi perubahan iklim adalah tantangan signifikan terhadap lingkungan, ekonomi global dan Kesehatan manusia, dengan perubahan yang mempengaruhi generasi mendatang. Pembangunan berkelanjutan sangat krusial dalam kerangka mitigasi yang sukses terhadap perubahan iklim. Tidak hanya generasi mendatang saja yang berada dalam ancaman bahaya, beberapa masyarakat di wilayah tertentu telah mengalami dampak perubahan iklim seperti pulau-pulau kecil dan beberapa negara sedang berkembang (Keman, 2007). Perubahan iklim tidak berdampak secara merata terhadap lingkungan dan berbagai penduduk di dunia. Amerika Serikat yang memproduksi 28% gas untuk rumah kaca hanya mempunyai penduduk sebanyak 5% dari penduduk dunia. Kemampuan suatu negara atau wilayah untuk menangani perubahan iklim. Kemampuan suatu negara atau wilayah untuk menangani perubahan iklim bergantung pada tingkat kekayaan, teknologi, dan infrastrukturnya (Databoks, n.d.).

Negara dengan tingkat pendapatan menengah kebawah, tidak memiliki industri, transportasi atau sistem pertanian yang intensif memiliki kemampuan terbatas untuk melindungi diri sendiri terhadap konsekuensi yang merusak dari perubahan iklim. Misalnya seperti kenaikan permukaan air laut akan mengancam Bangladesh dan pulau-pulau kecil di Samudera Pasifik. Sehubungan dengan hal itu, perubahan iklim merupakan tantangan untuk keadilan lingkungan dan kesehatan. Pembangunan yang berkelanjutan adalah faktor kunci dalam mitigasi perubahan iklim. Agar mitigasi berhasil dalam jangka waktu yang panjang, maka kebijakan dan langkah nyata akan membutuhkan kerjasama dengan inisiatif perlindungan terhadap lingkungan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan keadilan social (Letkol cpl Nasrul Helmi, n.d.)

Berkaitan dengan manusia dan alam, Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, tetapi relasi manusia dan alam tidak lebih baik keadaannya. Kesadaran manusia di Indonesia untuk melindungi alam belum sepenuhnya tertanam dengan signifikan di kehidupan mereka. Menjadikan lingkungan yang bersih, tidak rusak dan tidak tercemar adalah salah satu bentuk *enviromentalisme* pelestarian, namun kerusakan dan pencemaran lingkungan merupakan ancaman berat bagi Indonesia ketahanan lingkungan. Misalnya, kebakaran hutan yang terjadi di Sumatera dan Kalimantan pada tahun 2015 merupakan realitas kerusakan alam yang tidak dapat dipungkiri (BPBD, n.d.) Pembakaran tersebut merupakan kegiatan pembersihan lahan gambut yang dilakukan oleh korporasi dengan tujuan untuk ditanami kelapa sawit yang merupakan salah satu komoditas ekspor terbesar di Indonesia. pemanfaatan alam yang berlebihan dapat menimbulkan kerusakan tanah, air, dan udara lingkungan sekitar.

Hal tersebut secara tidak langsung juga mengisyaratkan bahwa hubungan manusia dan alam di Indonesia dalam masa krisis. Pemanfaatan bumi dan air serta Sumber daya alam untuk kemakmuran rakyat di Indonesia belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya prevalensi pencemaran lingkungan di Indonesia baik pencemaran air, udara, dan tanah polusi. Sementara itu di Bali, sebuah Provinsi yang memiliki banyak keindahan dan obyek wisata yang sangat populer hingga ke manca negara, akan tetapi keindahan wisata yang dimiliki belum tentu memberikan dampak yang baik saja adapun dampak yang buruk dapat terjadi, dengan penambahan populasi dari Warga Negara Indonesia (WNI) hingga Warga Negara Asing (WNA) memberikan dampak pada lingkungan, kesehatan, dan lain-lain.

Transisi *global sustainability* sangat mempengaruhi segala bentuk perkembangan serta pertumbuhan di Bali. Kemungkinan besar perubahan iklim global, lingkungan, populasi, dan sebagainya di sebabkan oleh aktivitas manusia, seperti aktivitas industri, transportasi, dan intensifikasi pertanian. Dampak Kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perlu Kerjasama di tingkat kelompok ataupun individu untuk tidak melakukan pembangunan keberlanjutan secara adil. Menurut Keraf dalam teori etika lingkungan, manusia dipandang sebagai pusat sistem alam semesta. Manusia dan kepentingannya, dalam tatanan ekosistem, dianggap yang paling menentukan dalam kebijakan yang terkait dengan alam, baik secara langsung maupun tidak langsung. Segala sesuatu yang berada di alam semesta ini hanya akan mendapat nilai dan perhatian sejauh menunjang kepentingan manusia. Dengan demikian, alam di pandang sebagai objek, alat, dan sarana bagi pemenuhan kebutuhan dan kepentingan manusia (Dinas Lingkungan Hidup, n.d.).

Pada bulan September 2015, sidang umum perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang diikuti oleh 159 kepala negara, termasuk Indonesia telah menyepakati Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) menjadi agenda global 2030. SDGs tersebut berisikan 17 Goals dan 169 target untuk periode pelaksanaan tahun 2015-2030. Indonesia telah terlibat secara aktif dalam berbagai forum internasional dalam merumuskan SDGs tersebut. Sejalan dengan perumusan SDGs di tingkat global, Indonesia juga Menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019, sehingga substansi yang terkandung dalam SDGs telah selaras dengan RPJMN yang merupakan penjabaran Nawacita sebagai Visi dan Misi Presiden (BAPPEDA, n.d.). Aktivitas antropogenik diprediksi memberikan dampak terhadap eksistensi bangunan dan lingkungan hidup. Aktivitas tersebut sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk Provinsi Bali tertinggi terjadi pada rentang waktu tahun 2000 sampai 2010 dengan rata-rata pertumbuhan penduduk pertahun mencapai 1,90%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016, jumlah penduduk Provinsi Bali tahun 2015 telah mencapai 4.200.100 jiwa atau rata-rata mengalami pertumbuhan 1,23% per tahun pada rentang waktu 2010-2015, dan jumlah penduduk Bali tahun 2021 sebanyak 4,27 juta jiwa (BPS, 2021) . Besarnya jumlah penduduk tersebut merupakan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam berbagai aspek pembangunan termasuk sosial dan budaya. Kearifan tradisional masyarakat Bali secara nyata telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pelayanan lingkungan dan penyediaan jasa lingkungan.

Di pihak pertumbuhan kualitas lingkungan sebagai akibat dari tereksplorasi SDM secara berlebihan tanpa memperhitungkan kelestarian fungsi SDM tersebut, sementara Bali memiliki keterbatasan terhadap penyediaan sumberdaya alam. Akan tetapi di sisi lain memiliki kebudayaan daerah dan jasa-jasa lingkungan alam yang merupakan potensi andalan sebagai sumber pembangunan. Potensi lokal yang sangat khas yang dimiliki daerah Bali seperti keunikan alam, budaya, termasuk sistem sosial dan tata cara kehidupan yang senantiasa menopang gerak pembangunan keberlanjutan kedepannya, harus dijaga kelestarian dan keberlanjutan. Masalah yang dihadapi Bali dalam bidang lingkungan hidup saat ini dan di masa yang akan datang sangat berat dan sulit dicarikan solusinya. Ada lima problema lingkungan serius yang kini mendera Bali yakni masalah sampah, lahan kritis, abrasi pantai, pencemaran air dan kerusakan terumbu karang. Permasalahan sampah yang dilaporkan volumenya kini mencapai 5.806 m kubik per hari. Dari 5.806meter kubik volume sampah yang dihasilkan masyarakat dalam sehari sebagian 40% diantaranya di sinyalir berupa sampah plastik yang terdiri dari tas kresek, kantong plastik, pembungkus makanan ringan, botol minuman, botol air mineral, dan sejenisnya (dislhhk, n.d.).

Untuk itu, pengelolaan sampah saat ini tidak lagi dapat dilakukan dengan cara lama seperti membuang sampah begitu saja di tempat pembuangan sampah melainkan perlu dilakukan penyadaran masyarakat agar sejak awal melakukan pemilihan antara sampah bukan organik dan sampah organik. Agar upaya pemilihan sampah ini berhasil, perlu adanya untuk menguatkan lembaga kemasyarakatan yang sudah ada untuk mengajak segenap anggotanya mengubah perilaku dalam penanganan sampah. Pengelolaan lingkungan hidup di Provinsi Bali harus mengacu pada prinsip-prinsip pembangun berkelanjutan dan berlandaskan kepada falsafah *Tri Hita Karana* untuk guna mendukung tercapainya Bali yang maju, aman, damai, dan sejahtera. Namun demikian. Tidak dapat dipungkiri bahwa masalah lingkungan hidup global merupakan refleksi masyarakat internasional terhadap terjadinya kerusakan atau pencemaran lingkungan yang melanda dunia akibat adanya pembangunan.

Kondisi kerusakan lingkungan di Bali kini kian tak terkendali dan semakin meluas selama 10 tahun terakhir seperti abrasi mencapai 20 persen dari total panjang pantai, dari 437,7 km keseluruhan pantai Bali, sebanyak 184 km terindikasi mengalami abrasi, sepanjang 67,1 km dipastikan masuk katagori abrasi serius. lahan kritis mencapai lebih dari 55.000 hektar, hingga naiknya suhu udara mencapai 33 derajat Celsius (Kompas.com, 2019). Untuk menyikapi perubahan global terhadap kerusakan-kerusakan terhadap lingkungan hidup di Bali, maka New World Together sebagai Lembaga Non-Government yang bekerja dalam bidang kemanusiaan, kesetaraan, psikologi, lingkungan, dan pendidikan. Dalam penelitian ini akan berfokus pada bidang lingkungan yang mana untuk memberikan solusi mengatasi akar penyebab masalah lingkungan dengan berbagai program-program seperti *Online Program, Consulting Service*, dan *Retrets* yang mengacu pada teori peran NGO yaitu dengan program-program ini maka diharapkan akan menjadi solusi terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi Bali.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan bahwa peneliti sebagai instrument kunci, artinya peneliti mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para subjek. Sebelum mendapatkan informasi lebih lanjut tentang topik yang akan diteliti penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung objek yang di teliti untuk mengumpulkan data primer ataupun sekunder yang di dibutuhkan sesuai dengan topik yang di bahas dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan pada perusahaan New World Together (NWT) untuk melihat dan mengetahui topik kinerja dari NWT dan metode wawancara yang gunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden terkait dengan informasi isu lingkungan yang terjadi serta program-program kerja dari NWT. Adapun metode pelaksanaan dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh dan keterangan yang di berikan. Ruang lingkup dalam penelitian ini, penulis mengambil di provinsi Bali. Dalam pengumpulan data yang digunakan penulis melalui studi kepustakaan, berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, laporan tahunan yang NWT rilis, jurnal-jurnal dan juga artikel yang berasal dari internet. Unit analisa yang penulis gunakan yaitu NWT, dalam hal ini penulis menggunakan teori peran Non-Government Organizations (NGO) untuk menganalisa bagaimana peran dan pengimplementasian program-program NWT di Bali.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran NWT Dalam Menangani Isu Kerusakan Lingkungan di Bali

Dimasa yang penuh dengan tantangan dan kesempatan ini. New World Together (NWT) hadir sebagai platform riset & edukasi lintas disiplin yang memelopori keberlanjutan global dengan solusi yang berpusat pada manusia. Perubahan iklim, dan kerusakan lingkungan, adalah beberapa bagian dari banyaknya gejala krisis keberlanjutan global. Cara berpikir baru diperlukan untuk mengatasi tantangan eksistensial di zaman ini. Untuk mengkatalisis transformasi ini, NWT hadir untuk menempuh jalur baru menuju dunia yang berkelanjutan, berkembang dan inklusif. NWT membantu manusia untuk mengubah pola pikir dan perilaku berdasarkan tiga fundamental seperti, *self actualization*, *sensemaking*, dan *future design* (New World Together,

2019) . Ketiga pemikiran ini dapat memberikan suatu proses perubahan yang diharapkan memberikan manfaat kepada peningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi. Upaya pembangunan ditempuh dengan cara penyalahgunaan Sumber Daya Alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan. Proses ini akan mempercepat laju eksploitasi SDA dan jasa-jasa lingkungan. Yang akhirnya akan mengurangi ketersediaannya dan daya dukung lingkungan.

Maka dengan ini, peran NWT untuk menangani isu kerusakan lingkungan di Bali dengan memberikan akses ke pengetahuan yang inovatif dan memperluas pikiran dengan menggunakan teori peran Non-Government Organizations (NGO) yang mengacu pada poin pengembangan pendidikan, advokasi, dan jaringan serta partisipasi & pemberdayaan. Dengan adapun tiga program utama dan analisis teori peran sebagai solusi dalam isu tersebut yaitu:

#### A. Pengembangan Pendidikan

Masalah lingkungan memang tidak dapat dilepaskan dari aktivitas yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya melalui sistem ekonominya dalam memproduksi barang dan jasa. Alam menyediakan sumber daya alam berupa bahan baku dan energi baik yang dapat di perbaharui (dari hasil kehutanan, perkebunan, pertanian, dan perikanan) maupun tidak dapat diperbaharui (batubara, minyak bumi). Namun, eksploitasi sumber daya alam yang tidak mengindahkan kemampuan dan daya dukung lingkungan justru mengakibatkan merosotnya kualitas lingkungan, untuk itu sarana yang paling efektif guna memberikan informasi melestarikan dan menjaga lingkungan serta meningkatkan sumber daya manusia menjadi lebih produktif di masa yang akan datang yaitu Pendidikan. Maka dari itu NWT menciptakan program yang berkaitan dengan Pendidikan dimana dalam program ini mengajak mahasiswa / pelajar untuk peduli akan lingkungan yaitu:

##### 1) Online program

NWT menciptakan program yang di rancang untuk memudahkan setiap orang dalam menghadapi tantangan saat ini. Dengan mengikuti kelas online ini, mahasiswa dan pelajar dapat mengakses hasil-hasil terbaik dari temuan kami (NWT) yang dapat membantu memunculkan potensi terpendam mahasiswa untuk *self-actualization*, *sensemaking* dan *future design*.

Program ini berisikan:

- a. Pengetahuan baru yang dapat membuka hati dan pikiran
- b. Alat bantu dan Latihan-latihan untuk aktualisasi diri
- c. Tantangan-tantangan dalam kehidupan nyata yang dapat membantu anda menghubungkan teori menjadi sebuah praktek

Online program ini juga dapat menjadi kesempatan bagi mahasiswa dan pelajar untuk menjadi bagian dari solusi yang diharapkan serta membantu anda menghadapi tantangan yang ada dengan keanggunan dan secara langsung berhubungan dengan kami (NWT) dan juga para pembuat perubahan lainnya yang berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi. Adapun program pelajar yang di tawarkan oleh NWT memberikan edukasi yang *flexible* dan dapat merespon kebutuhan murid atau pelajar. Dengan ini, para murid atau pelajar dapat meningkatkan potensi mereka untuk berkembang di dunia yang terus berubah. NWT menyediakan program khusus untuk sekolah dan universitas yang di dedikasikan mendukung para siswa dan pengajar. Program ini berfokus pada 3 subjek utama:

##### 2) Program self-knowledge

Saat ini pemuda-pemudi sering mengalami tantangan-tantangan psikologis, maka dari itu, NWT percaya pentingnya membantu para siswa dengan memberikan mereka pelbagai pengetahuan, alat bantu, dan praktek-praktek yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini dengan nyaman, nyaman dan konstruktif.

Program self-knowledge untuk sekolah dan universitas, NWT akan membantu dalam hal-hal sebagai berikut:

- *SelfActualization*: untuk memunculkan kesadaran diri dan kemampuan untuk membuat sebuah tantangan menjadi sebuah kesempatan

- *InnerRegulation*: untuk dapat menangani permasalahan batin dengan aman, damai, dan percaya diri
- *HealthyRelating*: untuk menciptakan hubungan yang lebih baik dengan diri kita dan orang lain

### 3) Program sensemaking

Era digital saat ini dapat dikarakterisasikan dengan bertambahnya informasi yang terpolarisasi dan terfragmentasi. Hal ini menyebabkan merasionalkan banyaknya kejadian yang saat ini terjadi di dunia dan sekeliling kita menjadi lebih sulit. Maka dari itu, menurut NWT, kemampuan untuk merasionalisasikan pelbagai hal yang terjadi ini dengan baik adalah kunci.

Program *sensemaking* untuk sekola dan universitas akan membantu siswa dalam:

- *Discernment*: kemampuan untuk memilah informasi, dan menyaring sumber informasi yang dapat membantu perkembangan mereka.
- *Mind Clarity*: kemampuan untuk merasionalisasikan realita di dalam dan luar diri mereka dengan logis, rasional dan faktual untuk membantu mereka melihat persamaan dalam dua perspektif yang berbeda
- *Conflict Resolution*: kemampuan untuk dapat menghadapi permasalahan-permasalahan terbesar dalam hidup kita, tanpa terpengaruh oleh *echo chamber*, meningkatnya polarisasi dan *cancel culture*.

### 4) Program sustainability

Perubahan yang mendalam sangatlah diperlukan untuk melakukan transisi menuju keberlangsungan. Program ini diciptakan untuk mendukung para siswa dengan menimbulkan kemampuan mereka untuk menciptakan sebuah solusi yang koheren dalam transisi menuju keberlangsungan.

Program sekolah dan universitas *sustainability* dirancang untuk membantu para siswa menjadi pemimpin keberlanjutan di masa depan dengan memberikan mereka seperti:

- *Groundbreaking Approach*: mengajarkan mereka bagaimana menjadi pelopor dari keberlanjutan yang holistik, sistemik, dan global
- *Root Cause Analysis*: membantu mereka melihat apa akar masalah dari krisis keberlanjutan dan mengidentifikasi solusinya
- *Meaning and Vision*: membantu mereka untuk merasionalisasikan hal-hal yang terjadi dengan penuh arti dan membantu mereka untuk dapat melihat masa depan yang positif dan realistis.

Layanan NWT yang lain dalam Program online ini seperti student workshops, program pemula, dan program pelatihan guru. Online program ini dapat menjadi kesempatan bagi setiap orang untuk menjadi bagian dari solusi yang di harapkan dapat menghadapi tantangan yang berkelanjutan di masa depan.

“Kami memiliki program yang dapat akses bantuan terhadap mahasiswa dan pelajar untuk belajar dan memahami permasalahan saat ini dengan pengetahuan yang luas. Mereka dapat mengakses temuan-temuan yang kami temukan. Dengan metode berbeda dan santai sehingga memberikan ruang bagi mereka untuk mengeksplere lebih banyak lagi informasi yang di dapatkan. Mengapa kita membentuk program ini? karna kita hadir pada masa pandemi dimana semua orang di rumah dengan tekanan bukan hanya dari luar tetapi dalam diri mereka sendiri. Maka program dapat menjadi solusi bagi mereka”.

Dalam program ini, Kantor Urusan Internasional Universitas Udayana (KUI UNUD) menjalir Kerjasama dengan NWT sebuah *Non-Government Organization* bertaraf internasional. Jaringan Kerjasama tersebut direalisasikan melalui penyelenggaraan kegiatan workshop. Kerusakan lingkungan akibat perilaku masyarakat yang tidak ramah, contohnya masyarakat masih terbiasa membuang sampah sembarangan sehingga perlu dilakukan sosialisasi bahwa kebiasaan tersebut harus segera dihentikan.

Kolaborasi merupakan suatu kegiatan yang akan menyelamatkan bumi dari kerusakan yang lebih parah, maka dengan ini KUI Unud Bersama NWT melakukan Kerjasama dan menghadirkan workshop sebagai kunci utama untuk membahas tantangan yang sedang di hadapi saat ini. Diikuti sekitar 70 peserta dan memberikan gambaran untuk menjaga serta melestarikan lingkungan untuk di nikmati Bersama dalam jangka waktu yang Panjang.

## B. Advokasi & Jaringan

Peran serta masyarakat khususnya, Lembaga Swadaya Masyarakat atau LSM yang bergerak dilingkungan hidup yaitu New World Together (NWT) sangat strategis yang bertujuan untuk mengawasi pembangunan yang berjalan saat ini dengan mempromosikan solusi untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan serta menjunjung tinggi keadilan sosial masyarakat dan lingkungan hidup yang sehat. NWT tumbuh dengan rencana strategis guna menjadi organisasi yang mandiri dan profesional dalam advokasi lingkungan hidup berbasis pada rakyat, khususnya dalam penegakan hukum lingkungan, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam Pasal 66 ditegaskan bahwa siapapun yang berjuang untuk pelestarian dan penyelamatan lingkungan hidup tidak bisa dipidana dan dituntut secara perdata (Hukum et al., 2021).

Dengan adanya Undang-Undang tersebut, maka partisipasi masyarakat dalam menegakkan hukum lingkungan hidup sangat terbuka lebar. Salah satunya keterlibatan NGO dalam penguatan masyarakat sipil guna menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Permasalahan lingkungan hidup tidak terlepas dari peran aparat penegak hukum yang saat ini belum menjadi benteng keadilan dalam menegakkan kasus lingkungan hidup serta kurangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan. Akibat perilaku masyarakat yang tidak ramah masih memberikan citra kurang baik pada provinsi Bali khususnya lingkungan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan optimalisasi lingkungan penegak hukum dan melaksanakan kebijakan integral untuk mencegah kerusakan lingkungan di Indonesia dan upaya pemberantasan perusak atau pencemar lingkungan di Bali, Indonesia. Terutama yang disebabkan oleh aktivitas manusia dilakukan sosialisasi bahwa kebiasaan tersebut harus segera di hentikan, maka dari itu program NWT dalam melihat aspek ini yaitu:

### 1) Consulting services

Dimasa transisi ini juga berdampak sangat berbahaya untuk pelbagai organisasi, akan tetapi banyak kesempatan yang dapat diambil proses dari kami (NWT) akan membantu untuk keluar dari ilusi zona nyaman, dan membuka potensi untuk bisa menangani perubahan yang dapat membantu berkembangnya perusahaan ataupun organisasi kearah yang berkelanjutan. NWT menyediakan solusi yang berpusat pada manusia bagi para pemimpin dan organisasi untuk merangkut dan merintis perubahan yang akan datang. Maka dapat menghubungi NWT untuk 30 menit *connection call* dengan mengisi template di *home servicenya* NWT.

Dengan *connections call* ini dapat bertukar informasi serta kerjasama untuk bersama-sama menagani permasalahan yang dihadapi. Keluasan jaringan ini merupakan bentuk dukungan terhadap lingkungan. Melihat kesadaran masyarakat yang semakin kecil terhadap lingkungan sekitar, hal ini memberikan perhatian penuh kepada para penegak pemerintah daerah untuk lebih melihat kondisi alam yang tidak lagi membaik sebagai acuan untuk melindungi alam dan sekitarnya serta peran masyarakat akan lingkungan untuk tetap dijaga dan dirawat, dan membentuk suatu tindakan guna mendukung lingkungan sehat kedepannya.

Maka dengan ini, salah satunya kegiatan dukungan bagi kerusakan lingkungan alam hutan di Bali. NWT bekerja sama dengan KUI UNUD sebuah lembaga urusan internasional untuk pengabdian penanaman di hutan mangrove (bakau). Hal ini sesuai dengan penerapan prinsip *sustainable development* yaitu prinsip perlindungan keanekaragaman hayati.

Upaya perlindungan yang bersumber dari lokal genius atau kearifan lokal penduduk asli turut memiliki peran pembangunan lingkungan karena praktik tradisional dan pengetahuan. Salah satunya *Ritual Nyepi Segara* adalah bentuk untuk menjaga hubungan harmonis dengan lingkungan dan Tuhan. Nyepi Segara dilakukan setiap tahunnya untuk menghormati Dewa Laut dan memberikan kesempatan kepada laut untuk beristirahat. Dengan melihat kegiatan penanaman mangrove oleh NWT dan KUI UNUD ini memberikan kesadaran masyarakat setempat untuk melakukan inisiasi kebijakan adat (*awig-awig*) terkait dengan lingkungan pesisir yang sebelumnya belum ada untuk melindungi bakau.

*Awig-awig* merupakan Sebuah larangan pengambilan pasir pantai untuk kebutuhan membangun rumah, serta larangan pengambilan terumbu karang untuk dijual. Usaha Kegiatan penanaman mangrove yang dilakukan oleh NWT ini memberikan kesadaran dan pengaruh yang baik bagi masyarakat setempat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya dengan menerapkan kebijakan atau aturan melindungi alam sekitar.

### C. Partisipasi dan pengembangan masyarakat

Partisipasi masyarakat harus ada dalam semua hal, termasuk dalam memelihara kebersihan lingkungan yang bersih akan mencerminkan kondisi orang-orang yang tinggal di dalamnya. Pemberdayaan lingkungan merupakan cita-cita bersama sehingga juga harus di ciptakan secara Bersama-sama pula. Berdayanya lingkungan ditandai dengan kondisi lingkungan yang mendukung aktivitas masyarakatnya, artinya aktivitas masyarakat tidak akan terganggu dikarenakan alasan lingkungannya. Misalnya, dikarenakan lingkungan yang kotor menyebabkan gangguan kesehatan sehingga menghalangi aktivitas masyarakat.

Pencemaran lingkungan dan segala permasalahannya dapat diatasi jika semua komponen yang ada ingin peduli dan bertanggung jawab. Melalui partisipasi aktif, masyarakat diharapkan ingin terlibat secara langsung sehingga akan memberikan kontribusi yang nyata dan memberikan pengaruh yang besar. Untuk isu lingkungan di Bali, diantaranya kerusakan lingkungan, bencana alam seperti erupsi gunung berapi, longsor, abrasi, sampah dan eksploitasi berlebihan. Saat ini hutan penetapan sekitar 23%, kurang dari target keseimbangan 30%. Namun dari 23% ini hanya Sebagian tutupan hutan dengan keragaman kayu keras, karena ada yang berupa padang rumput dan lainnya.

Menurut Sundari Ningrum, ia mengatakan bahwa partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya yaitu, partisipasi secara langsung yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dan setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan dan mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya dan partisipasi tidak langsung, yaitu partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain. Dengan demikian program NWT dalam melihat aspek ini yaitu:

#### 1) Retreats

Dalam program ini, NWT memberikan ruang transformasi yang aman, dan memberikan masyarakat kesempatan untuk melihat kedalam diri seseorang dengan welas asih, dan juga dapat bertemu dengan orang-orang lain yang sepemikiran. Ada beberapa pelbagai *event public* seperti *public talk*, presentasi, workshop untuk memberikan temuan-temuan kepada orang banyak. Selain itu, NWT juga membuat webinar secara reguler. *Retreats* ini membahas isu lingkungan yang sedang terjadi saat ini. Banyak hal yang sudah menjadi bukti tentang kerusakan lingkungan yang sedang dihadapi maka dari itu kegiatan ini difokuskan untuk membentuk masyarakat untuk menjadi bagian dari peran dan partisipasi aktif dalam menangani permasalahan lingkungan. kegiatan ini lakukan 3 bulan sekali dimana dalam kegiatan ini masyarakat bukan hanya WNI melainkan WNA dapat bergabung dan melihat solusi untuk lingkungan. Partisipasi masyarakat diharapkan dapat mewujudkan lingkungan

yang bersih dan memberikan ruang pengembangan bagi masyarakat untuk bisa mengelolah lingkungan dengan baik. “*Retreats* ini lebih artian sebagai *healing*, karna anda bisa mengenal setiap orang disana, bertemu dan bertukar informasi serta cerita yang akan anda temukan lebih banyak lagi, ini merupakan progam favorit saya, karna banyak merasakan ruang yang berbeda dengan hal baru yang unik. It’s fun.”

Dengan demikian, peran NWT dalam menangani permasalahan lingkungan di Bali dengan progam-progam yang telah di buat dengan menggunakan teori peran NGO dapat memberikan bantuan tenaga dan solusi untuk bekerjasama dalam membentuk Bali yang bersih dan nyaman bagi kenyamanan Bersama.

### **Dampak Peran NWT dalam Menangani Isu Kerusakan Lingkungan Di Bali**

Menurut Ismawan (2003) dari peran yang dilakukan NGO tersebut membawa peran yang positif (Peter Willets, 2009) . Berikut merupakan dampak dari keberadaan dan peran NWT sebagai NGO dalam menangani isu kerusakan lingkungan di Bali:

#### **1. Dampak pada Sosial**

Melalui pengetahuan yang diberikan NWT kepada masyarakat, diharapkan wawasan pemikiran masyarakat semakin meningkat sehingga masyarakat memiliki kemampuan untuk memikirkan banyak alternatif dalam usaha menjaga alam. Peningkatan pengetahuan yang diberikan kepada masyarakat dapat melalui dua jalur, yaitu jalur langsung dan tidak langsung. Proses interaksi di dalam kelompok semakin meningkatkan wawasan pemikiran. Adanya kelompok sebagai wadah aktualisasi masyarakat menyebabkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan. Kesadaran untuk turut berperan aktif dalam kegiatan kelompok mempunyai dampak lebih lanjut, yaitu adanya kesediaan masyarakat atau kelompok untuk berpartisipasi dalam progam-progam pembangunan yang ditawarkan. Proses pengembangan kemandirian dan kesadaran berpartisipasi telah menjembatani kesenjangan sosial di tingkat lokal. Melalui peran yang di lakukan NWT, intervensi pembinaan dapat membantu pemecahan permasalahan sosial yang terdapat dalam kelompok. Akibatnya penanganan maslaah tersebut dilakukan secara tepat sasaran dan lebih tuntas.

#### **2. Dampak pada Lingkungan**

Dengan adanya Kerjasama antar organisasi dan masyarakat dapat memberikan lingkungan yang bersih, aman dan nyaman demi kepuasan Bersama. Lingkungan yang bersih dan sehat dapat memberikan kondisi sekitarnya baik. Sehatnya ekosistem mangrove secara otomatis akan mendukung sektor perikanan di perairan Bali. Di samping itu, dengan terjaganya terumbu karang maka ikan-ikan serta spesies-spesies lainnya dapat tetap lestari. Penanaman mangrove menjadi suatu kegiatan yang memberikan keuntungan bukan hanya lingkungan tetapi manusia juga untuk terjaga dari adanya abrasi. Keanekaragaman satwa dan keindahan panorama bawah laut inilah yang semakin menarik kunjungan para wisatawan untuk datang ke Bali sehingga mendorong terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat lokal.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka kesimpulan yang dapat di tarik oleh penulis adalah dengan melihat Peran New World Together (NWT) dalam menangani isu kerusakan lingkungan di Bali. New World Together merupakan sebuah organisasi yang hadir pada tahun 2019 ini memberikan solusi untuk melihat dan menangani tantangan global saat ini, maka dari itu, NWT menciptakan tiga progam utama yang masing-masingnya memiliki peran dan tujuan sebagai pembangunan yang aman bagi lingkungan dan sosial dengan membentuk jaringan dan layanan yang luas serta menghadirkan tempat yang nyaman untuk bertukar pikiran. Progam-progam tersebut antara lain: *Online Progam*, *Consulting Services*, dan *Retreats*. Meskipun baru berdiri 4 tahun dalam dunia organisasi akan tetapi peran *New World Together* dapat di katakan mampu memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan kerusakan lingkungan di masa sekarang untuk lebih siap dan melakukan cara untuk melindungi serta melestarikan diri dan alam.

## Saran

Berdasarkan pengamatan penulis maka saran yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

- a Memperkuat Kerjasama dengan pemerintah provinsi Bali dan juga masyarakat untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang di hadapi.
- b Meningkatkan program yang sudah ada dan juga yang akan datang untuk terus berkembang dalam lingkungan, kesetaraan dan sebagainya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam proses penerbitan tulisan ini, terutama disampaikan kepada kepala organisasi New World Together (NWT) yang telah memberikan kesempatan untuk bisa meneliti di perusahaan tersebut. Ucapan terima kasih juga di sampaikan kepada semua dosen Program Studi Hubungan Internasional Universitas Respati Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, R. (2019). *Pemanasan Global , dan Kesehatan*. 1–340.
- Anwar, Affendi. Rustiadi, E. (2000). Masalah Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Kebijakan Ekonomi bagi Pengendalian Terhadap Kerusakannya. *Makalah Lokakarya Nasional Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengelolaan Sumberdaya Alam*, 1–43.
- BAPPEDA. (n.d.). *Sustainable Development Goals (SDG's)*. <https://bappeda.acehtamiangkab.go.id/berita/berita-skpk/93-sustainable-development-goals-sdg's.html>
- BPBD. (n.d.). *Penyebab Kebakaran Hutan dan Cara Penanggulangannya*. <https://bpbd.limapuluhkotakab.go.id/Welcome/lihatBerita/522>
- BPS. (2021). *Proyeksi Penduduk Provinsi Bali Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (Ribu Jiwa), 2021-2023*. <https://bali.bps.go.id/indicator/12/28/1/proyeksi-penduduk-provinsi-bali-menurut-jenis-kelamin.html>
- Databoks. (n.d.). *Amerika dan Tiongkok Penyumbang Pemanasan Global Terbesar*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/03/14/amerika-dan-tiongkok-penyumbang-pemanasan-global-terbesar>
- Dinas Lingkungan Hidup. (n.d.). *Teori-teori Lingkungan Hidup*. <https://dlh.slemankab.go.id/teori-teori-lingkungan-hidup/>
- dislkh. (n.d.). *Masalah Lingkungan Bali Berat dan Sulit Pemprov Programkan 27 Upaya*. <https://dislkh.badungkab.go.id/artikel/18344-masalah-lingkungan-bali-berat-dan-sulit-pemprov-programkan-27-upaya>
- Hukum, F., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2021). *PERAN WALHI DALAM MEMBERIKAN ADVOKASI TERHADAP MASYARAKAT KORBAN DAMPAK PEMBANGUNAN PLTA BATANG TORU OLEH PERUSAHAAN PT.NSHE (Studi Pada Kantor Eksekutif WALHI Sumatera Utara)*.
- Keman, S. (2007). Perubahan Iklim Global, Kesehatan Manusia Dan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*, 3(2), 195–204.
- Kompas.com. (2019). *Kerusakan Lingkungan di Bali Meluas*. <https://health.kompas.com/read/2008/12/18/14542387/~Regional~Bali+NusaTenggara>
- Letkol cpl Nasrul Helmi. (n.d.). *REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN PENGARUHNYA BAGI INDUSTRI DI INDONESIA*. <https://www.kemhan.go.id/pusbmn/2019/04/30/revolusi-industri-4-0-dan-pengaruhnya-bagi-industri-di-indonesia.html>
- New World Together. (2019). *NEW WORLD TOGETHER*. <https://newworldtogether.com/id/beranda/>
- Peter Willets. (2009). Non-Governmental Organization. *Encyclopedia of Life Support System (EOLSS)*, 2009, 229.